



Indonesian [DOH-7105]

Chlamydia Chlamydia

Chlamydia itu apa?

Chlamydia adalah infeksi kelamin menular dan pria maupun wanita bisa ketularan. Penyebabnya kuman. Banyak orang yang terkena kuman ini tidak mendapat gejala infeksinya tetapi masih dapat menularkan kumannya. Chlamydia bisa berdampak terhadap saluran air seni (urethra), leher rahim (cervix), jalur pelepasan dan dubur, tenggorok dan mata. Infeksi Chlamydia dapat berakibat kerumitan tetapi dapat dicegah.

Bagaimana bisa mendapatnya?

Chlamydia tersebar lewat persetubuhan dengan seorang penderitanya.

Yang paling menghadapi bahaya ketularan Chlamydia adalah:

- pria maupun wanita muda dan giat bercampur kelamin,
- yang baru saja berganti pasangan bercampur,
- yang baru saja mendapat infeksi menular kelamin lainnya.

Tahunya bagaimana kalau seorang terkena infeksi Chlamydia?

Gejala bisa timbul dalam 2-14 hari setelah terkena infeksi. Namun, seorang bisa mengidapnya berbulan-bulan, bahkan bertahun-tahun tanpa mengetahuinya.

Wanita

Wanita yang terkena Chlamydia mungkin mengalami:

- kejang atau sakit di perut bagian bawah,
- perubahan haid yaitu datang bulannya,
- sakit bila buang air kecil,
- perdarahan atau sakit saat bercampur atau sesudahnya,
- perubahan pada lendir kemaluannya.

Pria

Pria yang terkena Chlamydia mungkin mengalami:

- keluarnya lendir dari kemaluan,
- sakit bila buang air kecil,
- bengkak dan sakit buah zakarnya.

Wanita maupun pria

Infeksi pada dubur bisa terjadi tapi biasanya tidak sampai ketahuan. Ada kalanya menyebabkan sakit atau lendir pada dubur.

Apa ada ujicoba untuk Chlamydia?

Chlamydia bisa didiagnosa oleh dokter atau klinik kesehatan kelamin. Dokternya akan mengambil contoh dari saluran air seni, leher rahim, dubur atau hanya air seni, lalu diujicoba di laboratorium apakah mengandung Chlamydia.

Pengobatannya bagaimana?

Antibiotika bisa menyembuhkannya dengan mudah, maka pergilah ke dokter atau klinik kesehatan kelamin untuk pengujian dan pengobatan. Kalau gejalanya timbul lagi, kembalilah ke dokter atau kliniknya.

Berhubung kuman Chlamydia mungkin tak tuntas terbunuh, harus Anda habiskan sederet lengkap antibiotika walaupun gejalanya sudah membaik. Perlu juga diingat untuk tidak bercampur dulu setidaknya 7 hari setelah pengobatan dimulai karena infeksinya masih bisa tersebar.

Apa ada kerumitannya?

Iya, jika Chlamydia tidak diobati dengan baik, bisa menyebabkan kerumitan.

Kerumitan pada wanita mencakup:

- sakit pembengkakan panggul (disingkat PID) yang terjadi bila organ biak yang berada di panggul membengkak,
- pelekatan di sekitar panggul dan sakit panggul menahun,
- kemandulan akibat kerusakan saluran Fallopio oleh bekas luka,
- kehamilan ektopik yaitu bila kehamilan terjadi di saluran Fallopio, bukannya di dalam kandungan.

Kerumitan pada pria mencakup:

- lagi-lagi kena pembengkakan saluran air seni (urethritis),
- epididymitis yang menyangkut saluran ke buah zakar.

Bagi keduanya kerumitan bisa termasuk:

- arthritis (encok),
- conjunctivitis dan uveitis (pembengkakan mata),
- proctitis (pembengkakan dubur).

Apakah pacar perlu diberitahu?

Jika Anda terkena Chlamydia, patutlah Anda beritahu semua pacar dalam 6 bulan terakhir agar ke dokter atau klinik kesehatan kelamin untuk ujicoba dan diobati.

Pencegahannya bagaimana?

Tel: (02) 9816 0347

Memakai karet saat bercampur lewat kemaluan atau dubur dapat mencegahnya, dan juga penyakit kelamin menular lainnya. Pemakaian karet ini penting terutama bagi yang pacarnya lebih dari satu orang.

NSW Multicultural Health Communication Service Website: http://www.mhcs.health.nsw.gov.au Email: mhcs@sesiahs.health.nsw.gov.au

Informasi lebih lanjut – Unit Kesehatan Umum di NSW



1300 066 055

www.health.nsw.gov.au